



# PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL INTENSITY*, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

## STUDI META ANALISIS

Kezia Susana Rumayar\*

[kezia.rumayar@gmail.com](mailto:kezia.rumayar@gmail.com)

Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si.\*

[carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id](mailto:carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id)

### ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan perilaku yang sah secara hukum, tetapi menghindari kewajiban pajak bisa memunculkan beragam konsekuensi terhadap negara. Tindakan untuk melakukan penghindaran pajak akan secara langsung mengurangi pendapatan pajak yang penting bagi negara. Salah satu faktor terjadinya praktik penghindaran pajak adalah profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity*, dan Kualitas Audit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengintegrasikan penelitian yang terkait pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity*, dan Kualitas Audit Terhadap praktik Penghindaran Pajak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori agensi, dan teori atribusi. Penelitian ini melibatkan jurnal dan skripsi dengan fokus pada pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity*, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak dalam rentang waktu 2013-2023. Penelitian ini diperoleh dari *Google Scholar* dan *Crossref* melalui aplikasi *Publish or Perish*. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 43. Data sekunder diambil melalui observasi. Penelitian ini menggunakan teknik meta analisis untuk mengintegrasikan hasil penelitian skripsi dan menguji pengaruh faktor-faktor terhadap Penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 94 korelasi dalam sampel, terdapat dampak positif dari Profitabilitas, *Leverage*, ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak.

**Kata Kunci:** Meta Analisis, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, Kualitas Audit, penghindaran pajak

### ABSTRACT

*Tax avoidance is a legally valid behavior, but avoiding tax obligations can have various consequences for the country. Actions to carry out tax avoidance will directly reduce tax revenues which are important for the country. One of the factors in the practice of tax avoidance is profitability, leverage, company size, capital intensity and audit quality. The aim of this research is to integrate research related to the influence of profitability, leverage, company size, capital intensity and audit quality on tax avoidance practices. The theories used in this research include agency theory and attribution theory. This research involves journals and theses with a focus on the influence of profitability, leverage, company size, capital intensity, and audit quality on tax avoidance in the 2013-2023 time period. This research was obtained from Google Scholar and Crossref via the Publish or Perish application. The samples were selected using the purposive sampling method, with a total of 43 samples. Secondary data is taken through observation. This research uses meta analysis techniques to integrate the results of the thesis research and examine the influence of factors on tax avoidance. The research results show that of the 94 correlations in the sample, there is a positive impact of Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity, Audit Quality on Tax Avoidance*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Keywords:** *Meta Analysis, Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity, Audit Quality, Tax Avoidance*

## PENDAHULUAN

Pajak dianggap sebagai sumber dana yang krusial bagi perekonomian Indonesia, karena melalui pajak lah program-program pemerintah dapat dijalankan dengan lancar sesuai rencana. Bagi lembaga pemerintah, pelunasan kewajiban pajak memiliki nilai yang sangat esensial karena merupakan sumber pendanaan yang signifikan untuk mendukung operasional pemerintahan.

Data yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (LAKIN DJP) diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Indonesia mengalami fluktuasi namun belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase realisasi penerimaan perpajakan tahun 2018 sebesar 1.315,51 (dalam triliun rupiah), dengan target penerimaan sebesar 1.424,00 (dalam triliun rupiah). Pada tahun 2019, persentase realisasi penerimaan pajak sebesar 1.332,06, dan mempunyai target penerimaan sebesar 1.577,56 (dalam triliun rupiah). Dari data tersebut terjadi penurunan signifikan sebesar 7,8% dengan realisasi pendapatan sebesar 1.332,06 (dalam triliun rupiah). Penerimaan pajak netto terhadap target penerimaan pajak. Rendahnya tarif pajak negara antara lain disebabkan oleh adanya kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan, yang menyebabkan penerimaan negara tidak mencapai sasaran yang ditetapkan.

Dalam upaya perusahaan melakukan penghindaran pajak, terdapat beberapa faktor yang diduga mempengaruhi Penghindaran pajak, seperti adanya profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity* dan kualitas Audit. Faktor pertama yang dipilih yaitu Profitabilitas. Menurut (Tanamal & Nariman, 2021) Profitabilitas dapat dikatakan sebagai ukuran kemampuan perseorangan ataupun dalam badan perusahaan untuk dapat menghasilkan profit dengan memperhatikan modal yang dimanfaatkan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan.

Faktor kedua yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu *Leverage*. Menurut (Sari & Kinasih, 2021) *Leverage* merupakan pengukur besarnya perbandingan keuangan perusahaan memakai hutang untuk pembiayaan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin banyak perusahaan menggunakan utang, maka semakin tinggi pula biaya bunga yang dikeluarkan perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Menurut (Sarasati & Asyik, 2018) Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran atau skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aset, jumlah tenaga kerja, jumlah penjualan, dan lain-lain. indikator yang dapat dilihat dari ukuran perusahaan dengan jumlah penjualan atau pendapatan dalam suatu perusahaan. Sebagai wajib pajak badan mempunyai peredaran bruto dalam setahun Rp. 4.800.000.000 (empat milyar delapan ratus juta rupiah) atau lebih diwajibkan membuat laporan keuangan atau pembukuan dalam perusahaan. Kewajiban pembukuan dihubungkan dengan tingkat ukuran perusahaan yang lebih besar sedangkan pencatatan dihubungkan dengan tingkat ukuran perusahaan yang lebih kecil.

Faktor keempat yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu *Capital Intensity*. Rasio *Capital Intensity* adalah aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan investasi berupa aset tetap dan persediaan (Malik et al., 2022). Semakin tingginya *Capital Intensity*, semakin tinggi pula jumlah pembayaran pajak, artinya semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk kepentingan komersial tanpa izin IBIKKG.

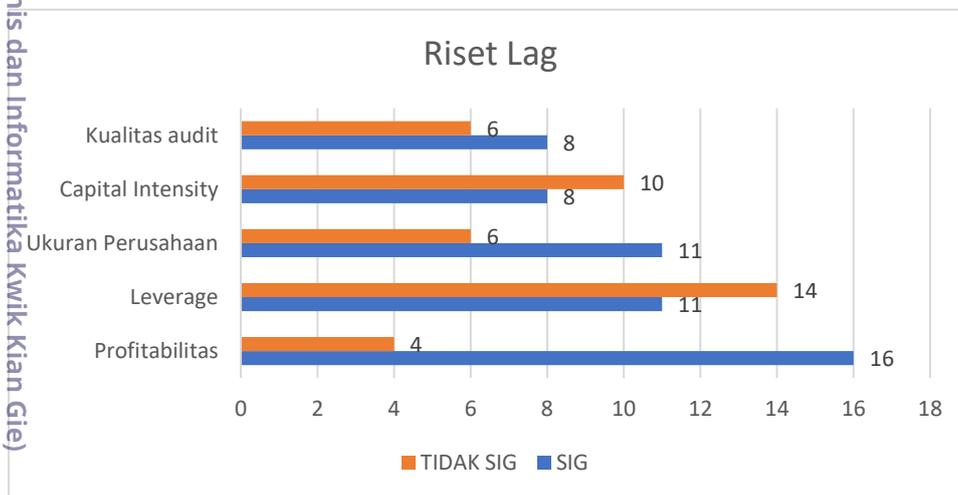
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk kepentingan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Faktor kelima yang mempengaruhi Penghindaran pajak yaitu kualitas Audit. Menurut (Meutia, 2004) untuk mengurangi ketidakselarasan informasi laporan keuangan antara manajer dan pemegang saham diperlukan suatu proses audit.

Penelitian ini melibatkan analisis beberapa jurnal yang mengulas variabel profitabilitas, Leverage, ukuran perusahaan, Capital Intensity, dan Kualitas Audit pada gambar 1.1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terdiri dari 20 jurnal, di mana 16 jurnal (80%) signifikan secara statistik, sementara 4 jurnal (20%) tidak signifikan. Variabel Leverage melibatkan 25 jurnal, dengan 11 jurnal (44%) menunjukkan signifikansi statistik, dan 14 jurnal (56%) tidak signifikan. Variabel ukuran perusahaan terdiri dari 17 jurnal, di mana 11 jurnal (64,71%) memiliki signifikansi statistik, dan 6 jurnal (35,29%) tidak signifikan. Untuk variabel Capital Intensity, hasil analisis terhadap 18 jurnal menunjukkan bahwa 8 jurnal (44,44%) signifikan secara statistik, sedangkan 10 jurnal (55,56%) tidak signifikan. Terakhir, variabel Kualitas Audit, yang dianalisis pada 14 jurnal, menunjukkan bahwa 8 jurnal (57,14%) memiliki signifikansi statistik, sementara 6 jurnal (42,86%) tidak signifikan.

**Gambar 1.1**

**Riset Lag**



**TINJAUAN PUSTAKA**

**Theory Agency**

Teori agensi yaitu hubungan antara dua pihak, pihak pertama bertindak sebagai pemilik (principal) dan pihak kedua bertindak sebagai pengelola (agent). Pihak principal menugaskan agen untuk melakukan semua fungsi prinsipal. Hak dan tanggung jawab setiap individu diuraikan dalam perjanjian kerja yang telah disetujui. Semua kewajiban yang dilakukan oleh agent harus dilaporkan kepada principal.

Teori Agensi adalah hubungan kontraktual yang terjadi antara prinsipal dan agen (R.A Supriyono 2018). Hubungan tersebut dilakukan untuk suatu layanan dimana pihak utama memberikan wewenang kepada agen dalam hal mengambil keputusan terbaik untuk pihak utama dengan mengutamakan kepentingan optimalisasi keuntungan perusahaan sehingga dapat mengurangi beban yang salah satunya adalah beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.



## Theory Attribution

Teori atribusi dalam (Effendi & Sandra, 2022) menjelaskan tentang penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang ditentukan dari sifat, karakter, sikap yang berpengaruh terhadap perilaku individu. Teori ini menjelaskan pemahaman reaksi seseorang terhadap kejadian disekitarnya, dengan mengetahui alasan terjadinya kejadian yang dialaminya. Seseorang bisa memilih suatu perilaku karena pengaruh faktor internal (*atribusi disposisional*) dan juga faktor eksternal (*atribusi situasional*).

Berdasarkan teori tersebut, menjelaskan penyebab seseorang melakukan tindakan Penghindaran pajak. Dimana perilaku individu akan diamati dan dianalisa apakah perilaku tersebut disebabkan oleh faktor internal atau karena eksternal. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak terkait peraturan perpajakan berkemungkinan meminimalisir tindakan Penghindaran pajak untuk menghindari sanksi pajak ataupun demi menjaga pencitraan perusahaan dimata masyarakat.

## Penghindaran pajak

Penghindaran pajak, juga dikenal sebagai *tax avoidance*, merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan membayar pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang harus mereka bayar. Ini dilakukan secara sah dan tidak melanggar hukum pajak, dengan memanfaatkan kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan negara tersebut. Penghindaran pajak tidak sama dengan penggelapan pajak atau *tax evasion*. *Tax evasion* adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak namun dilakukan secara ilegal karena melanggar undang-undang perpajakan yang ada.

Penghindaran pajak dapat diukur dengan *Cash Effective Tax Rates* (CETR). *Cash ETR* yang dihitung dengan membandingkan pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. *Cash Effective Tax Rate* (CETR) merupakan persentase dari tarif pajak yang ditanggung perusahaan. Dengan memanfaatkan metode penghitungan CETR, perusahaan dapat berusaha mengurangi atau bahkan menghilangkan kewajiban perpajakan yang harus dibayar, tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang ada. *Cash effective tax rate* (CETR) merupakan perbandingan pembayaran pajak perusahaan pada periode t dengan laba sebelum pajak tahun t.

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan metrik keuangan yang digunakan oleh investor dan analis untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau pendapatan relatif terhadap penjualan. Menurut kasmir, 2016:117 dalam (Lukito & Sandra, 2021), profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi.

Indikator Profitabilitas ialah *Return on Asets Ratio* (ROA). ROA dihitung dengan laba bersih dibagi total aset. *Rasio Return on Assets* (ROA) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan laba sesuai dengan harapan investasi. Semakin tinggi ROA dapat diasumsikan kondisi sebuah Perusahaan dapat semakin baik.

## Leverage

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan rasio utang perusahaan terhadap modal dan aset perusahaan. Menurut (Sari & Kinasih, 2021) *Leverage* adalah pengukur besarnya perbandingan keuangan perusahaan memakai hutang untuk pembiayaan perusahaan yang digambarkan dengan modal. Indikator *Leverage* ialah DER atau *Debt to Equity Ratio* yang digunakan pada penelitian ini. DER adalah Rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban menurut (Apriwenni\* & Vemberia, 2011). Dengan utang yang semakin tinggi, maka





membayai aktiva perusahaan. Penggunaan utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate return*) yang disebut dengan bunga. Kehadiran bunga akan mengurangi pendapatan yang dapat dikenakan pajak oleh perusahaan. Sebagian besar perusahaan yang memanfaatkan utang sebagai sarana pendanaan akan menghasilkan laba sebelum pajak yang lebih rendah daripada perusahaan yang memilih untuk menerbitkan saham sebagai sumber pendanaan utamanya. *Leverage* harus diamati karena penggunaan hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan juga kerugian yang merupakan resiko penggunaan hutang tersebut menurut (Wijaya, Amelia Sandra, 2018). Semakin besar penggunaan utang maka laba kena pajaknya akan menjadi lebih kecil karena intensif pajak atas bunga semakin besar sehingga menunjukkan praktik penghindaran pajak yang tinggi (Pitaloka & Aryani Merkusyawati, 2019).

### Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan yang mempunyai aset besar umumnya mampu dan stabil dalam menghasilkan laba jika dibandingkan oleh perusahaan yang memiliki total asetnya kecil. Menurut (Akbar et al., 2022), ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan menyebabkan beban pajak yang besar pula, sehingga hal ini dapat mendorong perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak menurut (Pramesti et al., 2022).

### Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak

*Capital Intensity* adalah kegiatan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan pendanaan dalam bentuk aset tetap menurut (Mayasari et al., 2022). Penggunaan aset tetap dalam aktivitas bisnis bisa berperan sebagai faktor pengurang beban pajak, hal tersebut dikarenakan nilai aset tetap cenderung mengalami depresiasi atau penyusutan tiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya penyusutan, jumlah pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan akan semakin berkurang.

### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak

Kualitas audit adalah gambaran dari kemampuan seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan menurut (Sibuea & Arfianti, 2021). Kualitas audit yang baik dapat dilihat dari kemampuan seorang auditor dalam mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan oleh kliennya. Perusahaan yang diaudit oleh KAP selain KAP *Big Four* cenderung memiliki kualitas audit yang rendah sehingga mengindikasikan penghindaran pajak yang tinggi menurut (Azizah et al., 2022).

Tabel 1.1

#### Operasionalisasi Variabel

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi
1	Penghindaran Pajak	Variabel Independen	<i>CETR</i>	$\frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Sumber : LAWSUIT Jurnal Perpajakan)
2	Profitabilitas	Variabel Independen	<i>ROA</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: Jurnal Multiparadigma Akuntansi
3	<i>Leverage</i>	Variabel Independen	<i>DER</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{total Ekuitas}}$ Sumber : Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan



4	Ukuran Perusahaan	Variabel Independen	SIZE	Ln(Total Aset) Sumber : Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan
5	Capital Intensity	Variabel Independen	CIR	$\frac{Total\ aset\ tetap}{Total\ Asset}$ Sumber : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Volume 8, No. 4
6	Kualitas Audit	Variabel Independen	KA	KAP Big Four = 1 KAP Non Big Four = 0 Sumber : Jurnal E-Bis Ekonomi-Bisnis

### HIPOTESIS

- H1: Profitabilitas berpengaruh positif penghindaran pajak.
- H2: Leverage berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- H4: Capital Intensity berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.
- H5: Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

### METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah jurnal yang dan skripsi yang berasal dari Google Scholar dan *software Publish or Perish* (PoP), dengan periode publikasi antara tahun 2013 – 2023 yang terdiri dari 48 jurnal dan 7 skripsi. Dalam pengumpulan sampel data, penelitian ini menggunakan metode observasi, karena data yang digunakan berasal dari observasi hasil keluaran beberapa jurnal yang diambil dari *software* Google Scholar dan *software Publish or Perish* (PoP).

Dalam penelitian ini, berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel :

1. Penelitian yang berupa jurnal atau skripsi yang tersedia pada Google Scholar.
2. Penelitian yang tidak di cites.
3. Penelitian yang tidak menggunakan metode regresi linear berganda.
4. Variabel independen tidak sesuai kriteria.
5. Penelitian tidak sesuai dengan alat ukur Variabel.
6. Penelitian yang Nilai Sampel < 100.

### Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan menggunakan analisis data kuantitatif yang menggunakan pendekatan meta analisis. Metode statistik yang menggabungkan hasil beberapa penelitian terhadap pertanyaan penelitian dengan tema yang sama agar dapat memberikan jawaban yang lebih signifikan disebut meta analisis. Menurut Makowski et al., (2019) dalam (Maitri & Meiden, 2022), meta analisis adalah metode yang menggunakan dua pendekatan, yaitu telaah literatur sistematis dan analisis statistik. Dimana prosedur yang digunakan untuk melakukan analisis data memiliki 7 (tujuh) tahapan teknik, yaitu:

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Melakukan konversi statistik ukuran efek/hasil statistik dari seluruh penelitian yang diuji ke dalam suatu ukuran bersama yaitu ( $r$ ), dimana gabungan ukuran efek ( $r$ ) akan diakumulasikan, dibandingkan dan diintegrasikan.
- Ukuran efek dari semua penelitian yang telah diuji akan diubah menjadi nilai ( $r$ ) dengan menerapkan prosedur rumus :

$$r = \frac{t^2}{(t^2 + df)}$$

dimana :  
 $r$  : Ukuran efek  
 $t$  : Hasil  $t$  statistic  
 $df$  : *Degree of freedom*

- Akumulasi ukuran efek dan konsistensi rata-rata ( $\bar{r}$ ) dengan rumus :

$$\bar{r} = \frac{\sum (N_i r_i)}{\sum N_i}$$

dimana :  
 $\bar{r}$  : Korelasi data  
 $N_i$  : Jumlah sampel pada penelitian  
 $r_i$  : Ukuran efek untuk setiap penelitian

- Menghitung total varian yang diamati dengan rumus:

$$S_r^2 = \frac{\sum [N_i (r_i - \bar{r})^2]}{\sum N_i}$$

dimana :  
 $S_r^2$  : Total varian yang diamati  
 $\bar{r}$  : Korelasi data  
 $N_i$  : Jumlah sampel pada penelitian  
 $r_i$  : Ukuran efek untuk setiap penelitian

- Menghitung *sampling error* varian dengan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2}{\sum N_i} K$$

dimana :  
 $S_e^2$  : *sampling error* varian  
 $\bar{r}$  : Korelasi data  
 $N_i$  : Jumlah sampel pada penelitian  
 $K$  : Jumlah penelitian dalam analisis

- Menghitung varian populasi sesungguhnya dengan rumus:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

dimana :  
 $S_p^2$  : Varian populasi sesungguhnya  
 $S_r^2$  : Total varian yang diamati  
 $S_e^2$  : *sampling error* varian

- Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan pendekatan Mann Whitney Test, termasuk di dalamnya adalah uji Z dengan tingkat interval keyakinan 95 persen ( $\alpha$ ) sesuai dengan rumus berikut ini:



$[\bar{r} - S_p \sqrt{2 Z\alpha} ; \bar{r} + S_p \sqrt{2 Z\alpha}] = [\bar{r} - S_p \sqrt{2 (1,96)}; \bar{r} + S_p \sqrt{2 (1,96)}]$ . Untuk menerima atau mendukung hipotesis dengan tingkat kepercayaan 5%, jika nilai  $r$  yang dihitung lebih besar daripada nilai  $r$  tabel, maka hipotesis tersebut diterima, yang berarti bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai  $r$  berkisar antara -1 hingga +1, termasuk 0. Semakin besar nilai  $r$  (mendekati 1), semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai  $r$  (mendekati 0), semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sarwono (2018) dalam penelitian yang dilakukan oleh Maitri & Meiden (2022), nilai 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Meta Analisis

Berdasarkan lampiran, Terdapat 20 studi yang dianalisis pada variabel profitabilitas. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1819 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1349 ; 0.2290. Hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) yang lebih besar dari  $r$  tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mendukung hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat 25 studi yang dianalisis pada variabel *Leverage*. hasil meta analisis menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1108 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1059 ; 0.1156. Hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) yang lebih besar dari  $r$  tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mendukung hipotesis bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat 17 studi yang dianalisis pada variabel ukuran perusahaan Hasil meta analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1667 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1059 ; 0.2274. Hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) yang lebih besar dari  $r$  tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat 18 studi yang dianalisis pada variabel *Capital Intensity*. hasil meta analisis menunjukkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1367 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1182 ; 0.1553. Hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) yang lebih besar dari  $r$  tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mendukung hipotesis bahwa *Capital Intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Terdapat 14 studi yang dianalisis pada variabel kualitas audit. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini terlihat dari *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) = 0.1396 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1158 ; 0.1634. Hasil *mean correlation* ( $\bar{r}$ ) yang lebih besar dari  $r$  tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang mendukung hipotesis bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 1.2

### Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Meta Analisis

H	Sampel	Variabel Dependen	Variabel Independen	Mean Correlation ( $\bar{r}$ ), $r$ hitung	r Tabel	Hasil	Ket.
H <sub>a1</sub>	3630	Penghindaran pajak	Profitabilitas	0.1819	0.0325	Sig	Didukung
H <sub>a2</sub>	5078	Penghindaran pajak	<i>Leverage</i>	0.1108	0.0275	Sig	Didukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, yang bersifat plagiasi, penjiplakan, atau penjiplakan kembali, untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau penyusunan laporan, tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



H <sub>a3</sub>	3091	Penghindaran pajak	Ukuran Perusahaan	0.1667	0.0352	Sig	Didukung
H <sub>a4</sub>	3009	Penghindaran pajak	<i>Capital Intensity</i>	0.1367	0.0357	Sig	Didukung
H <sub>a5</sub>	3015	Penghindaran pajak	Kualitas Audit	0.1396	0.0357	Sig	Didukung

## PEMBAHASAN

Dengan merujuk kepada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berusaha untuk memaparkan serta mengulas beberapa pembahasan yang berkaitan dengan analisis sampel pada penelitian ini. Pembahasannya sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran pajak

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas pengaruh yang positif pada penghindaran pajak. Hasil pengujian profitabilitas terhadap penghindaran pajak menghasilkan nilai profitabilitas signifikansi. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on aset* dengan cara laba bersih dibagi dengan total aset, alat ukur tersebut untuk mengetahui laba pada periode tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan maka terdapat kemungkinan adanya Penghindaran pajak.

### 2. Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran pajak

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *Leverage* pengaruh yang positif pada penghindaran. Hasil pengujian *Leverage* terhadap penghindaran pajak menghasilkan nilai profitabilitas signifikansi. Dalam istilah lain, rasio ini mengukur jumlah hutang yang harus perusahaan tanggung untuk memenuhi asetnya. Perusahaan yang mempunyai leverage yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai hutang yang besar, hal ini dapat berdampak pada kondisi laporan keuangan dalam sebuah perusahaan, namun disamping itu memungkinkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin besar. Dengan memiliki jumlah utang yang tinggi, perusahaan akan mengalami peningkatan beban bunga yang harus dibayar, sehingga hal ini dapat mengakibatkan perusahaan mengurangi pembayaran pajaknya.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran pajak

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pengaruh yang positif pada penghindaran. Hasil pengujian Ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak menghasilkan nilai Ukuran Perusahaan signifikansi. Dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Dapat diartikan perusahaan yang mempunyai total aset yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak, karena perusahaan yang besar selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan berbagai cara untuk menghindari pajak.

### 4. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran pajak

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa *Capital Intensity* pengaruh yang positif pada penghindaran. Hasil pengujian *Capital Intensity* terhadap Penghindaran pajak berpengaruh signifikansi. Semakin besar *Capital intensity* yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan tersebut melakukan praktik penghindaran pajak. Oleh karena itu, semakin besar aktiva tetap perusahaan, maka biaya atau beban penyusutan juga semakin besar sehingga berpotensi menurunkan beban pajak perusahaan dan dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

### 5. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran pajak

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Audit pengaruh yang positif pada penghindaran. Hasil pengujian Kualitas Audit Terhadap Penghindaran pajak menghasilkan nilai Kualitas Audit signifikansi. bisa dijelaskan Kualitas Audit memiliki pengaruh terhadap

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



praktik Penghindaran pajak. Nilai *Mean Corelation*  $0.1395 > 0.25$  maka nilai tersebut berpengaruh terhadap Penghindaran pajak. perusahaan yang menggunakan jasa auditor selain KPP *big four* menunjukkan tingkat kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak, semakin kecil diukur dengan semakin besar nilai pembayaran pajaknya.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sampel yang dipilih, diperoleh korelasi sebanyak 43 data penelitian dengan 94 korelasi. Korelasi tersebut terdiri dari Profitabilitas 20, Leverage 25, Ukuran Perusahaan 17, Intensitas Modal 18, Kualitas Audit 14. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, dan Kualitas Audit mempunyai pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran. Bagi manajemen perusahaan agar lebih memperhatikan setiap aspek yang ada, guna saat melakukan praktik Penghindaran Pajak. Bagi para investor sebaiknya mengambil langkah hati-hati dalam mengalokasikan dana mereka pada perusahaan, mengingat informasi yang terpublikasi mungkin tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Bagi peneliti yang akan melanjutkan studi ini diharapkan memperluas rentang periode penelitian menjadi lebih dari 10 tahun untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Dan Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan faktor-faktor seperti profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity*, dan Kualitas Audit sebagai pengukuran potensi Penghindaran Pajak. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain dalam konteks tata kelola perusahaan, seperti tingkat persediaan, keterkaitan politik, dan pertumbuhan penjualan. Di samping itu, melibatkan proksi tambahan untuk mengukur Penghindaran Pajak menjadi alternatif yang dapat dipertimbangkan, seperti rasio tarif pajak efektif (ETR), selisih antara perhitungan buku dan pajak (BTD), kesenjangan antara perhitungan buku dan pajak (*Book-Tax Gap*), dan berbagai indikator lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Chandra, T., & Yayuk Priyati, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Saham Asing, Kualitas Informasi Internal, Publisitas CEO, ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 156–170. <https://doi.org/10.33059/jmk.v10i2.3164>
- Apriweni\*, P., & Vemberia, T. J. . S. V. (2011). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Prima. *Manajemen Keuangan*, 1(1), 35–47. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/15/13%0A>
- Arinda, Sugi Suhartono, V. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 20–30. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.453>
- Azizah, E. N., Suprapti, & Suprayitno, A. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Kualitas Audit, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Prosiding Seminar Nasional Management, Accounting and Economics (SEMAE)*, 1, 70–82. <https://seminar.unmer.ac.id/index.php/sem/sem/sem/paper/download/1301/695>
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7929>
- Effendi, H. N., & Sandra, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tindakan Wajib Pajak Melakukan Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.798>

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari artikel ini tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hadi PRASETYO, A. (2022). Kualitas Audit Pada Masa Penerapan Kebijakan Work From Home Pandemi Covid-19 Pada Kap Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 27–37.  
<https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JM/article/view/873/609>

Kalventri, M., & Mulyani. (2022). Keberadaan Profitabilitas, Biaya Operasional Dan Leverage Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Publik Sektor Kesehatan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 13–23. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.857>

Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.366>

Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 114–125.  
<https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>

Maia, R. G., & Patminingih, D. (2017). Effect of good corporate governance on tax avoidance of the company in listed of the indonesia stock exchange. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(2), 230–243.  
<https://doi.org/10.36406/jemi.v26i02.226>

Maitri, W. & Meiden, C. (2022). Manajemen Laba Ditinjau Dari Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Leverage Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 149–159.  
<https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.893>

Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. "LAWSUIT" *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108.  
<https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>

Mayasari, M., Yulianto, K. I., & Nur, S. D. (2022). Corporate Governance, Profitability Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i1.414>

Pitaloka, S., & Aryani Merkusyawati, N. K. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p14>

Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Adella, M. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Capital Intensity Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JURNAL ECONOMINA*, 1(4), 800–814.  
<https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.176>

Sarasati, D. H., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–21. <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/29>

Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 51–61. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i1.8541>

Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JURNAL AKUNTANSI*, 21(1), 21–36.  
<http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/akun/article/view/2012>

Sibuea, K., & Arfianti, R. I. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 126–140.  
<https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.804>

Tanamal, J. J., & Nariman, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mul*, III(4), 1498–1506.

Vemberain, J., & Triyani, Y. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40–62. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.785>

Wijaya, Amelia Sandra, E. (2018). Relevansi Nilai Leverage, Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 103–119. <https://doi.org/10.46806/ja.v7i1.458>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**PERSETUJUAN RESUME  
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Kana Susana Rumayor

N I M : 38199025 Tanggal Sidang : 14 September 2023

Judul Karya Akhir : Maternalitas : Pengaruh Perilaku, leverage, Ukuran perusahaan, Capital intensity, Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak.

Jakarta, 22 / 1 September 2023

Mahasiswa/I

**C** Hak ~~cipta~~ **IBIKKG** (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

( Kana Susana Rumayor )  
( Pak Dindaugi )  
Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pembimbing

( Dr. Carmel Wredien, S.E. )  
( ..... )

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

